



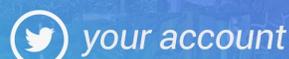
KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA



PUSVETMA

LAPORAN KINERJA BBVF PUSVETMA TA. 2023

PUSVETMA.DITJENPKH.PERTANIAN.GO.ID



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sebagai wujud pertanggungjawaban suatu instansi dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini mencakup aspek manajemen kinerja yang di dalamnya terdiri dari pengukuran kinerja, sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, serta pertanggungjawaban (akuntabilitas).

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dan mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBVF Pusvetma yang lebih baik, benar, transparan dan akuntabel.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami semoga laporan kinerja BBVF Pusvetma Tahun 2023 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini.

Surabaya, Januari 2024
BBVF Pusvetma



[Handwritten Signature]
Drs. Edy Budi Susila, M.Si.
NIP. 19740413200312003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Laporan	2
1.3. Ruang Lingkup Pelaporan	2
1.4. Organisasi dan Tata Kerja	2
1.5. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	3
1.6. Sumber Daya Manusia	6
1.7. Anggaran	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis (Renstra).....	10
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	12
2.3. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	14
3.2. Pencapaian Sasaran	14
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	16
3.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	45
3.5. Realisasi dan Serapan Anggaran.....	46
3.6. Hambatan dan Kendala.....	51
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	52
BAB IV PENUTUP	53

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Dalam dokumen Penetapan Kinerja yang tercantum dalam bentuk Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditandatangani Bulan November 2023 ditetapkan target kinerja yaitu :
 - a. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Indek kepuasan masyarakat dengan target 3,00 Sklala Likert.
 - b. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sebagai berikut;
 - 1) Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.960.075 dosis;
 - 2) Pengamatan dan identifikasi penyakit dengan target 5.524. sampel;
 - 3) Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 2 unit.
 - c. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan penyediaan bebnih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor;
 - 2) Ternak unggas dan aneka ternak dengan target 18.000 ekor.
 - d. Sasaran kegiatan meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 unit.
 - e. Sasaran kegiatan peningkatan pengembangan, pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga.
 - f. Sasaran kegiatan meningkatnya dukungan manajemen, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Layanan dukungan manajemen internal dengan target 6 layanan;
 - 2) Layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 layanan.

2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja Pusvetma sebagai berikut :
- a. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Pusat Veteriner Farma, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Indek Kepuasan Masyarakat mencapai 3,66 skala likert (122,00%) dari target 3,00 Sklala Likert (**sangat berhasil**).
 - b. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sebagai berikut;
 - 1) Produksi obat hewan dan bahan biologik mencapai 7.432.760 dosis (106,79%) dari target 6.960.075 dosis (**sangat berhasil**);
 - 2) Pengamatan dan identifikasi penyakit mencapai 17.646 sampel (319,44%) dari target 5.524 sampel (**sangat berhasil**);
 - 3) Sarana bidang kesehatan hewan mencapai 2 unit (100,00%) dari target target 2 unit (**berhasil**).
 - c. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Ternak ruminansia potong mencapai 1.400 ekor (100%) dari target 1.400 ekor (**berhasil**);
 - 2) Ternak unggas dan aneka ternak mencapai 18.000 ekor (100%) dari target 18.000 ekor (**berhasil**).
 - d. Sasaran kegiatan meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 2) Sarana kesehatan masyarakat veteriner mencapai 1 unit (100%) dari target 1 unit (**berhasil**).
 - e. Peningkatan Pengembangan, Pengolahan dan pemasaran Hasil Ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai 1 lembaga (100%) dari target 1 lembaga (**berhasil**).
 - f. Sasaran kegiatan meningkatnya dukungan manajemen, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- 1) Layanan dukungan manajemen internal mencapai 2 layanan (100%) dari target 2 layanan (**berhasil**);
 - 2) Layanan manajemen kinerja internal mencapai 4 layanan (100%) dari target 4 layanan (**berhasil**).
3. Pendapatan PNBPN BLU TA 2023 telah mencapai Rp24.972.457.606,- melampaui target tahun 2023 sejumlah Rp14.439.002.000,- atau mencapai sebesar 172,95%. Sedangkan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Pagu total sebesar Rp64.805.579.000,- dengan realisasi sebesar Rp60.627.536.376,- atau mencapai 93,55%, terdiri dari:
- a. Pagu RM sebesar Rp50.366.577.000,- dengan Realisasi RM sebesar Rp46.873.941.690,- atau mencapai 93,07%.
 - b. Pagu BLU sebesar Rp14.439.002.000,- dengan Realisasi BLU sebesar Rp. 13.753.594.520,- atau mencapai 95,25%.
4. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma antara lain:
- a. Sebagian besar bahan baku produksi adalah bahan baku impor yang pendaratangannya seringkali di luar kendali;
 - b. Adanya keterbatasan kapasitas produksi yang disebabkan oleh beberapa hal:
 - 1) Keterbatasan prasarana berupa fasilitas produksi;
 - 2) Keterbatasan sarana produksi;
 - 3) Minimnya otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - 4) Jumlah pegawai yang semakin berkurang mengingat jumlah pegawai yang pensiun tidak diimbangi dengan penambahan pegawai baru.
 - c. Sebagai satker BLU, BBVF Pusvetma harus mencari pendapatan terlebih dahulu sesuai dengan target yang tercantum dalam DIPA Pusvetma untuk bisa dibelanjakan.
 - d. Perlu inovasi metode produksi obat hewan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

5. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut untuk pencapaian sasaran strategis diantaranya:
- a. Melakukan pencarian substitusi bahan baku produk dalam negeri yang pelaksanaannya harus melalui ujicoba terlebih dahulu.
 - b. Dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara:
 - 1) Revitalisasi dan optimalisasi fungsi prasarana berupa fasilitas produksi yang ada;
 - 2) Revitalisasi dan optimalisasi sarana produksi yang ada;
 - 3) Pengajuan anggaran untuk belanja mendukung otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - 4) Melakukan preventif dan corective maintenance secara seimbang;
 - 5) Pengajuan formasi penambahan CPNS atau PPPK serta peningkatan kompetensi pegawai yang ada;
 - 6) Dilakukan upsus dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia.
 - c. Penggiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk layanan untuk meningkatkan PNBPN.
 - d. Melakukan inovasi metode untuk peningkatan mutu dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma telah ditetapkan sebagai BLU sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

BBVF Pusvetma sebagai penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Merujuk penjelasan di atas, maka telah diterbitkan Surat Keputusan Kepala BBVF Pusvetma Nomor 05043/Kpts/OT.050/F4.H/01/2023 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Pusat Veteriner Farma Tahun 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan Laporan

1.2.1. Maksud penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja adalah untuk menyampaikan prertanggungjawaban capaian atas pelaksanaan tugas dan fungsi BBVF Pusvetma

1.2.2. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBVF Pusvetma adalah untuk mengetahui hasil atas pelaksanaan program dan kegiatan beserta langkah-langkah yang dilakukan dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

1.3. Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan kinerja memuat beberapa hal, terkait organisasi dan tata kerja, SDM, dukungan anggaran, rencana strategis (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran), program kegiatan, perjanjian kinerja, capaian sasaran strategis, monitoring dan evaluasi, hambatan dan kendala, serta upaya tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

1.4. Organisasi dan Tata Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2023 telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dengan demikian telah mencabut Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Di dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 nama Pusat Veteriner Farma yang sering disingkat Pusvetma berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma. Dalam hal ini, nama Pusvetma tetap dipertahankan mengingat Pusvetma selama ini menjadi *brand* untuk produk vaksin, antigen, antisera dan bahan diagnostik lain untuk hewan yang selanjutnya disebut sebagai obat hewan milik pemerintah. Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma yang selanjutnya disebut dengan BBVF Pusvetma merupakan UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma berada di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta dibawah pembinaan teknis oleh Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBVF Pusvetma menyelenggarakan 17 fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana program dan anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi obat hewan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Menyiapkan dan meningkatkan mutu bahan baku dan obat hewan;
- e. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi efektifitas obat hewan;
- f. Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Pelaksanaan surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku;
- h. Pelaksanaan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku;
- i. Melaksanakan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku;
- j. Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Pelaksanaan kerjasama, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pengembangan usaha;
- l. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- m. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;
- n. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- p. Melaksanakan sistem manajemen mutu layanan; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVF Pusvetma.

1.5. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Struktur Organisasi BLU terdiri atas:

1. Dewan Pengawas;
2. Bagian Umum;
3. Satuan Pemeriksaan Intern;
4. Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama; dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada

Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, kelompok jabatan fungsional BBVF Pusvetma beserta uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Produksi Obat Hewan

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis.

 - a. Tim Kerja Produk Zoonosis

Memproduksi obat hewan penyakit zoonosis.
 - b. Tim Kerja Produk Non Zoonosis

Memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.
2. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku.

 - a. Tim Kerja Pengujian Mutu

Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans, diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.
 - b. Tim Kerja Pengembangan Produk

Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.
3. Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

 - a. Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual
 - b. Tim Kerja Penjualan dan Distribusi

Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.
4. Bagian Umum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 12 tahun 2023, Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan,

urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara.

a. Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

b. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

c. Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana.

Di dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Kelompok dan Tim Kerja lingkup BBVF Pusvetma terdiri dari pegawai dalam jabatan fungsional maupun jabatan pelaksana. Jabatan fungsional ini meliputi jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi BBVF Pusvetma sebagai Balai Besar yang bergerak dalam bidang veteriner farma. Jumlah dan jenjang jabatan fungsional dan jabatan pelaksana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Seluruh SDM terlibat dalam pemberian 3 layanan utama yaitu layanan penjualan produk, layanan pengujian mutu produk dan layanan penunjang, serta 1 layanan penugasan berupa surveilans, diagnosa, dan pelaksanaan uji rujukan, mengingat BBVF Pusvetma merupakan Laboratorium referensi PMK Nasional yang harus berperan aktif mendukung program pemerintah dalam pengendalian dan penanggulangan PMK.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-780/MK.05/2022 tanggal 18 September 2022 perihal Persetujuan Usulan Anggota Dewan Pengawas BLU dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 798/KPTS/OT.050/M/11/2022 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Periode 2022-2027, telah ditetapkan Dewan BBVF Pusvetma adalah Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. sebagai unsur Kementerian Pertanian, Dr. drh. Nuryani Zainuddin, M.Si, sebagai unsur tenaga ahli, dan Asri Isbandiyah, SE. Ak. sebagai unsur Kementerian Keuangan.

1.6. Sumber Daya Manusia

BBVF Pusvetma dalam menjalankan bisnisnya didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi dalam berbagai disiplin ilmu. Jumlah pegawai per tanggal 30 Desember 2023 sebanyak 155 orang yang terdiri dari 88 PNS, 2 PNS diperbantukan, 49 pegawai kontrak, dan 16 pegawai *outsourcing security*. PNS terdiri dari 1 JPT Pratama, 1 Jabatan Administrator, 61 pegawai dalam Jabatan Fungsional dan 25 pegawai dalam Jabatan Pelaksana. Data pegawai BBVF Pusvetma tahun 2017 s.d. 2023 terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Pegawai BBVF Pusvetma tahun 2017 s.d. 2023

NO	PENDIDIKAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PEGAWAI NEGERI								
1	S-3				1	1	1	1
2	S-2 (Magister Dokter Hewan)	37	35	34	12	12	13	15
3	S-2 (Dokter Hewan)				17	18	19	13
4	S-2 (Apoteker)				1	1	1	1
5	S-2 (Manajemen)				1	1	1	2
6	S-1	23	23	25	18	19	20	15
7	D-4	1	1	1	1	1	1	1
8	D-3	15	15	18	13	12	16	16
9	SLTA	53	44	42	47	43	35	24
10	SLTP	3	3	3	1	1	0	0
11	SD	5	5	4	3	0	0	0
TENAGA PNS DIPERBANTUKAN								
1.	S-2 (Dokter)	1	1	1	1	1	1	1
2.	D-3 (Paramedis)	1	1	1	1	1	1	1
TENAGA HARIAN LEPAS								
	S-2							
1	S-1	6	6	7	8	8	10	12
2	D-3	1	0	0	0	0	0	
3	SLTA	29	27	23	25	26	24	37
	Security	13	13	13	16	16	16	16
JUMLAH PEGAWAI YANG MENDUKUNG KINERJA PUSVETMA		186	172	170	166	161	159	155

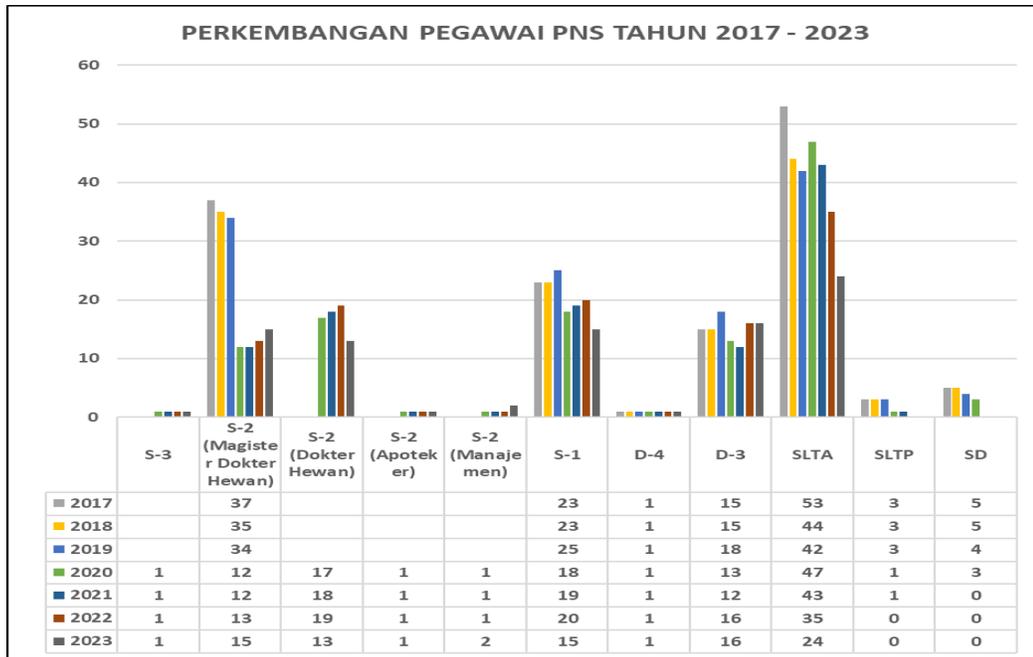


Diagram 1. Perkembangan pegawai PNS Pusvetma sesuai tingkat pendidikannya

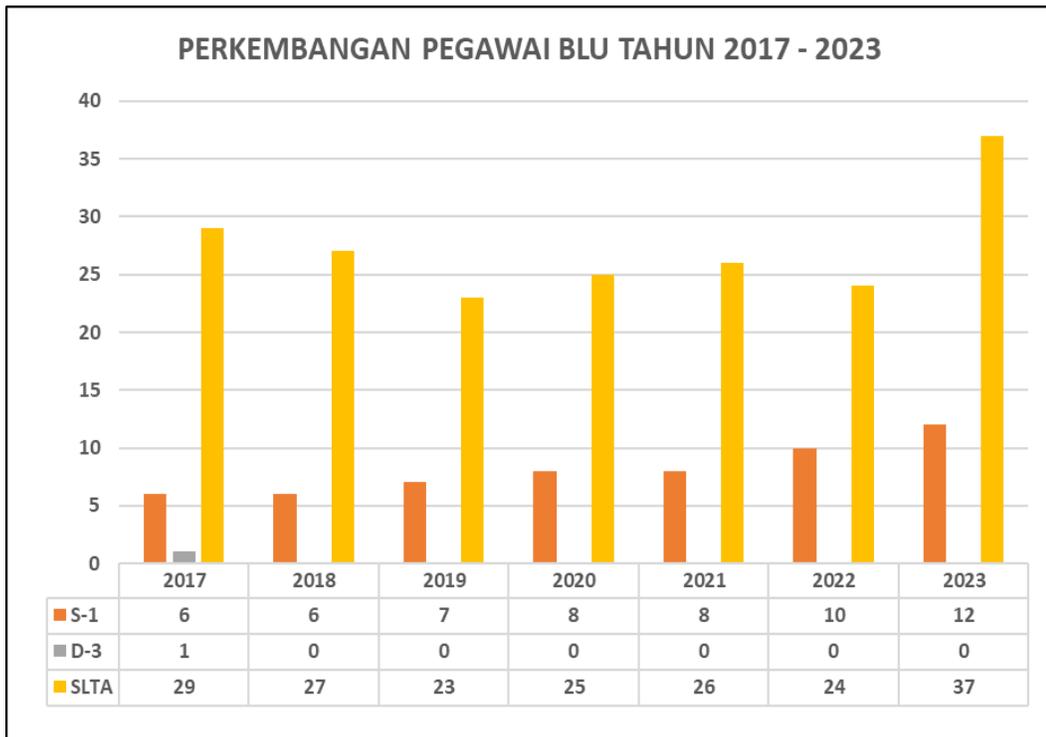


Diagram 2. Perkembangan pegawai BLU Pusvetma sesuai tingkat pendidikannya



Diagram 3. Perkembangan pegawai *Outsourcing* Pusvetma

1.7. Anggaran

Anggaran BBVF Pusvetma dalam DIPA 2023 Nomor DIPA-018.06.2.237551/2023 tanggal 24 November 2022 sebesar Rp64.805.579.000,-. Dalam melaksanakan kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp64.805.579.000,- diharapkan bisa menghasilkan output berupa produksi obat hewan sejumlah 6.960.075 dosis, pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sejumlah 5.524 sampel, pengadaan sarana bidang kesehatan hewan sejumlah 2 unit, pengadaan dan pendistribusian ternak ruminansia potong sejumlah 1.400 ekor, pengadaan dan pendistribusian ternak unggas dan aneka ternak sejumlah 18.000 ekor, pengadaan sarana kesehatan masyarakat veteriner sejumlah 1 unit, terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sejumlah 1 lembaga, layanan dukungan manajemen internal sejumlah 2 layanan, dan layanan manajemen kinerja internal sejumlah 4 layanan.

Penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp60.632.548.126,- atau 93,55% dari pagu anggaran, serta menghasilkan output sebesar berupa produksi obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan kit elisa) sejumlah 7.432.760 dosis. Kelebihan capaian output disebabkan karena dilakukan strategi berupa upsus produksi yang dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Capaian kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan

melalui surveilans PMK sebanyak 17.646 sampel atau 319,44% dari target, hal ini mengingat adalah wabah PMK, dimana BBVF Pusvetma sebagai Laboratorium Referensi PMK Nasional menerima kiriman sampel aktif maupun pasif dari seluruh wilayah Indonesia. Realisasi pengadaan dan pendistribusian ternak ruminansia potong sejumlah 1.400 ekor atau mencapai 100% dari target dan ternak unggas dan aneka ternak sejumlah 18.000 ekor atau 100% dari target. Realisasi dari pengadaan sarana kesehatan masyarakat veteriner sejumlah 1 unit terlaksana dengan baik, lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor 1 lembaga, layanan dukungan manajemen internal 2 layanan, dan layanan manajemen kinerja internal 4 dokumen adalah 100%.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra)

Sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola manajemen Badan Layanan Umum (BLU), BBVF Pusvetma selalu berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip efisiensi dan produktifitas serta, penerapan praktek bisnis yang sehat. BBVF Pusvetma beroperasi dengan tujuan untuk memberikan layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2013, BBVF Pusvetma mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan meningkatkan mutu obat hewan.

Dalam prakteknya, pegawai BBVF Pusvetma diharapkan dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas yang berujung pada peningkatan mutu layanan. Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Adapun, dimensi bentuk praktik bisnis yang sehat mencakup fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menetapkan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan;
2. Pengelolaan belanja BLU diselenggarakan secara fleksibel berdasarkan kesetaraan antara volume kegiatan pelayanan dengan jumlah pengeluaran;
3. Pengelolaan kas BLU secara efektif dan efisien;
4. Pengelolaan utang BLU secara tertib, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab;
5. Pengadaan barang/jasa oleh BLU dengan prinsip efisiensi dan ekonomis;
6. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan.

Penyusunan perencanaan strategis BBVF Pusvetma dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif

yang diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial yang berujung pada akuntabilitas kinerja pemerintah.

2.1.1. Visi dan Misi

BBVF Pusvetma mempunyai Visi “Menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global, proaktif mencegah terjadinya penyusapan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai”. Dalam menghadapi globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka BBVF Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipatif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena BBVF Pusvetma sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi obat hewan yang tentunya memiliki peran strategis dalam program pengendalian dan penganggulangan penyakit hewan. Hal ini didukung dengan misi:

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB;
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar nasional dan Internasional;
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk;
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
5. Menerapkan *biosafety* dan *biosecurity*;
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual;
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia;
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi;
9. Melarang adanya penyusapan disetiap aktifitas pada organisasi;
10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai.

2.1.2. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut di atas, maka perlu disusun beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat;
2. Tercapainya produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya;
3. Tercapainya pengamatan dan identifikasi penyakit hewan;
4. Tercapainya sarana bidang kesehatan hewan;
5. Tercapainya pengembangan ternak ruminansia potong;

6. Tercapainya pengembangan ternak unggas dan aneka ternak;
7. Tercapainya sarana kesehatan masyarakat veteriner;
8. Tercapainya layanan dukungan manajemen internal;
9. Tercapainya manajemen kinerja.

2.1.3. Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, BBVF Pusvetma mempunyai sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBVF Pusvetma;
2. Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan;
3. Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta Peningkatan produksi ternak;
4. Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner;
5. Meningkatnya dukungan manajemen.

2.1.4. Etika, Jaminan, dan Maklumat Layanan

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan, BBVF Pusvetma telah menetapkan Etika Layanan “SIAP” yang merupakan kepanjangan dari Semangat, Inovatif, Amanah dan Produktif dan menetapkan jaminan layanan “5 TEPAT” yaitu Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Harga, dan Tepat Guna. Selain itu BLU Pusvetma juga menetapkan Maklumat Layanan sebagai pernyataan sanggup untuk menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji akan siap menerima sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2023

Berdasarkan penetapan kinerja tahun 2023 BBVF Pusvetma mempunyai 10 (sepuluh) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2023 yang terdiri dari :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
2. Produksi obat hewan;
3. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan;
4. Sarana bidang kesehatan hewan;
5. Ternak ruminansia potong;

6. Ternak unggas dan aneka ternak;
7. Sarana kesehatan masyarakat veteriner;
8. Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor;
9. Layanan dukungan manajemen internal; dan
10. Layanan manajemen kinerja internal.

2.3. Perjanjian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Nopember 2023 target kinerja tahun 2023 adalah:

I. Kinerja Tahunan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert;
2. Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.960.075. dosis;
3. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target 5.524 sampel;
4. Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 2 unit;
5. Ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor;
6. Ternak unggas dan aneka ternak dengan target 18.000 ekor;
7. Sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target sebanyak 1 unit;
8. Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga;
9. Layanan dukungan manajemen internal dengan target 2 layanan; dan
10. Layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 layanan.

II. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA dengan nilai Pagu anggaran Rp64.805.579.000,-;
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (10,42%), II (18,75%), III (29,17%), IV (37,50%), V (47,92%), VI (56,25%), VII (64,58%), VIII (75,00%), IX (83,33%), X (91,67%), XI (100%), XII (100);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan dalam penyerapan anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan melalui metode *scoring*, yaitu:

1. Efisiensi (-20% s/d 20%)
2. Tidak Efisiensi (<-20% dan >20%)

3.2. Pencapaian Sasaran

Sasaran strategis BBVF Pusvetma, meliputi:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBVF Pusvetma;
2. Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan;
3. Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;
4. Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner;
5. Meningkatnya pengembangan, pengolahan dan pemasaran hasil ternak; dan
6. Meningkatnya dukungan manajemen.

Berdasarkan penetapan Kinerja Tahun 2023 BBVF Pusvetma mempunyai 10 (sepuluh) Indikator Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2023 yang terdiri dari :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert;
2. Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.960.075. dosis;
3. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target 5.524 sampel;
4. Sarana bidang kesehatan hewan dngan target 2 unit;
5. Ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor;
6. Ternak unggas dan aneka ternak dengan target 18.000 ekor;
7. Sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target sebanyak 1 unit;
8. Lembaga yng tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sebanyak 1 lembaga;
9. Layanan dukungan manajemen internal dengan target 6 layanan; dan

10. Layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 layanan.

Sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasi dapat digambarkan sesuai tabel 2, dibawah ini.

Tabel 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Capaian	Satuan	%	Nilai
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBVF Pusvetma	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,00	3,66	Skala Likert	122,00	Sangat berhasil
2	Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya	6.960.075	7.432.760	Dosis	106,79	Sangat berhasil
		Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	5.524	17.646	Sampel	319,44	Sangat berhasil
		Sarana bidang kesehatan hewan	2	2	Unit	100,00	Berhasil
3	Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak ruminansia potong	1.400	1.400	Ekor	100,00	Berhasil
		Ternak unggas dan aneka ternak	18.000	18.000	Ekor	100,00	Berhasil
4	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1	1	Unit	100,00	Berhasil
5	Peningkatan pengembangan, pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	1	Lembaga	100,00	Berhasil
6	Peningkatan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	2	2	Layanan	100,00	Berhasil
		Layanan manajemen kinerja internal	4	4	Layanan	100,00	Berhasil

Keterangan:

- (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terealisasi sebesar 3,66 skala likert dari target sebesar 3,00 skala likert.
- (2) Produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya terealisasi sebesar 7.432.760 dosis dari target 6.960.075 dosis.

- (3) Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan terealisasi sebesar 17.646 sampel dari target 5.524 sampel.
- (4) Sarana bidang kesehatan hewan terealisasi sebesar 2 unit dari target 2 unit.
- (5) Ternak ruminansia potong terealisasi sebesar 1.400 ekor dari target sebesar 1.400 ekor.
- (6) Ternak unggas dan aneka ternak terealisasi sebesar 18.000 ekor dari target 18.000 ekor.
- (7) Sarana kesehatan masyarakat veteriner terealisasi sebesar 1 unit dari target 1 unit.
- (8) Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor rerealisasi 1 lembaga dari target 1 layanan.
- (9) Layanan dukungan manajemen internal terealisasi sebesar 2 layanan dari target 2 layanan.
- (10) Layanan manajemen kinerja internal terealisasi sebesar 4 layanan dari target 4 layanan.

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian efisiensi tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian efisiensi terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan batas maksimal efisiensi 20% dan batas minimal -20%.

3.3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- a) Perbandingan target dan kinerja IKM tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi IKM Tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
IKM	3,00	3,66	122%

Capaian realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 3,66 skala likert atau terdapat kenaikan capaian sebesar 122% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma

dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 3,00 skala likert.

- b) Perbandingan realisasi kinerja IKM tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja IKM tahun 2018 - 2023

Kegiatan	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Presentase IKM 2023 dibanding 2022
IKM	0	3,49	3,62	3,64	3,64	3,66	100,55%

Capaian kinerja IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 3,66 skala likert, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,64 skala likert maka capaian nilai IKM sebesar 100,55%, hal ini menunjukkan bahwa BBVF Pusvetma dapat mempertahankan kinerja IKM pada tahun 2023.

- c) Perbandingan realisasi kinerja IKM tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja IKM Tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Presentase IKM 2023 dibanding 2024
IKM	3,62	3,64	3,64	3,66	3,58	102,23%

Capaian kinerja IKM BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 3,66 skala likert, dan jika dibandingkan dengan target IKM jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 3,58 skala likert, sehingga capaian IKM tahun 2023 masih di atas target IKM jangka menengah dengan kenaikan sebesar 102,23%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian IKM tahun 2023 yang melebihi dari target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua kelompok dan tim kerja untuk memberikan layanan prima dengan menerapkan Standar Pelayanan Publik (SPP) yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga respon masyarakat yang telah menggunakan layanan BBVF Pusvetma memberikan penilaian sangat baik. Selain hal tersebut, faktor yang mendukung tercapainya target IKM adalah komitmen dan implementasi untuk terus memberikan jaminan mutu layanan.

- e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator IKM terhadap layanan publik BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(64.784.509.000 \times 1,22) - 60.632.548.126}{64.784.509.000 \times 1,22} \times 100\% \\ &= 23,31\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 23,31%, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan IKM kurang efisien dalam penggunaan sumber daya.

- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM tahun 2023 adalah :

- Telah ditetapkannya Standar Pelayanan Publik BBVF Pusvetma;
- Mengutamakan jaminan mutu layanan;
- Tersiapkannya layanan yang lengkap dan variatif terkait layanan produk dan dalanan jasa;
- Penetapan besaran tarif layanan yang sesuai dengan produk layanan yang ditawarkan;
- Mengutamakan kecepatan layanan;

- Telah dilaksanakan penderasan informasi melalui media konvensional, media elektronik dan media sosial yang menyajikan informasi layanan (product knowledge dan tarif), informasi inovasi yang telah dilakukan, kegiatan-kegiatan, dan keberhasilan BBVF Pusvetma;
- Telah dikelolanya website BBVF Pusvetma dengan baik dan dilengkapi dengan fitur cepat kuisisioner IKM yang mudah ditemukan oleh pelanggan;
- Telah disediakan sarana pelayanan bagi kaum disabilitas baik penambahan fitur di website maupun fasilitas di Unit Layanan Terpadu;
- Telah disediakan dan dilaksanakan layanan purna jual bagi pengguna layanan telah dilakukan dengan baik, termasuk kecepatan dan ketepatan dalam penanganan pengaduan;

3.3.2. Produksi Obat Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi Kinerja Produksi Obat Hewan Tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Produksi Obat Hewan (dosis)	6.960.075	7.432.760	106,79%

Capaian realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 sebesar 7.432.760 dosis atau terdapat kenaikan sebesar 106,79% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 6.960.075 dosis.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Produksi Obat Hewan tahun 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Produksi Obat Hewan (dosis)	7.544.100	8.737.344	7.823.248	8.653.970	7.432.760	85,89%

Capaian kinerja produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 7.432.760 dosis. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 8.653.970 dosis, maka terdapat penurunan realisasi produksi pada tahun 2023 ini menjadi sebesar 85,89%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Produksi Obat Hewan Tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Produksi Obat Hewan (dosis)	8.737.344	7.823.248	8.653.970	7.432.760	7.870.125	94,44%

Capaian kinerja produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 7.432.760 dosis. Jika dibandingkan dengan target produksi obat hewan jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 7.870.125 dosis, maka capaian produksi obat hewan tahun 2024 tersebut sehingga menjadi sebesar 94,44%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
Keberhasilan capaian produksi obat hewan tahun 2023 yang telah mencapai target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit. Permintaan pasar akan produk obat hewan berupa

vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain cukup tinggi sehingga BBVF Pusvetma berusaha untuk memenuhi permintaan pasar tersebut guna mendukung program pemerintah dalam rangka pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis di Indonesia. Keberhasilan tercapainya target produksi tersebut didukung dengan adanya penambahan beberapa sarana produksi dan revitalisasi sarana dan prasarana. Selain itu telah dilakukan upsus produksi dengan mengoptimalkan sumber daya manusia. Pada tahun 2023, dikecualikan adalah belum optimalnya proses produksi vaksin PMK yang disebabkan oleh adanya keterbatasan prasarana dan sarana produksi serta teknologi pembuatan vaksin PMK.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya produksi obat hewan BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(37.110.980.000 \times 1,07) - 36.422.703.735}{37.110.980.000 \times 1,07} \times 100\% \\ &= 8,10\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 8,10% menunjukkan bahwa dalam kegiatan produksi obat hewan tersebut, telah cukup efisien dalam penggunaan sumber daya yang tersedia.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi obat hewan tahun 2023 adalah :

- Adanya dukungan ketersediaan anggaran belanja bahan produksi obat hewan;
- Pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

- Kompetensi pegawai sesuai dengan disiplin ilmu yang dibutuhkan dalam proses produksi;
- Telah dilakukan revitalisasi prasarana dan sarana serta pengadaan sarana produksi;
- Telah terlaksananya upsus percepatan produksi dengan pengoptimalisasian segala sumber daya yang tersedia.

3.3.3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan pada BBVF Pusvetma tahun 2023, digambarkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	5.524	17.646	319,44%

Capaian realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 17.646 sampel atau terdapat kenaikan sebesar 319,44% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 5.524 sampel.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Presentase 2023 dibanding 2022
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	4.311	3.743	2.000	15.821	17.646	111,53%

Capaian kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 17.646 sampel. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 15.821 sampel, maka tahun 2023 ini mengalami kenaikan menjadi sebesar 111,53%. Naiknya realisasi tahun 2023 karena adanya wabah Penyakit Mulut dan Muku (PMK) sehingga jumlah sampel aktif dan pasif jumlahnya naik secara signifikan.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Presentase 2023 dibanding 2024
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	3.743	2.000	15.821	17.646	4.000	441,15%

Capaian kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 17.646 sampel, jika dibandingkan dengan target surveilans PMK jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 4.000 sampel, maka capaian pengamatan dan

identifikasi penyakit hewan tahun 2023 melebihi target pengamatan dan identifikasi penyakit hewan jangka menengah sebesar 441,15%.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2023 yang melebihi target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi antara BBVF Pusvetma dengan Dinas Daerah provinsi/Kabupaten/Kota, Karantina Pertanian serta UPT Veteriner terkait. Sehubungan dengan adanya wabah PMK pada tahun 2022, jumlah sampel berupa swab, plasma, serum dan hasil olahan asal hewan yang diterima dan diujikan di BBVF Pusvetma berasal dari daerah wabah PMK dan daerah bebas PMK. Hasil uji PMK tersebut digunakan untuk mendeteksi dan menentukan status daerah tersebut dari PMK dan untuk pemenuhan syarat lalu lintas ternak antar wilayah.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(2.635.800.000 \times 3,19) - 2.613.827.761}{2.635.800.000 \times 3,19} \times 100\% \\ &= 65,37\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 65,37%, menunjukkan bahwa kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan kurang efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2023 adalah :

- Koordinasi dan kerja sama antara BBVF Pusvetma dengan Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan

dan kesehatan hewan, Karantina Pertanian serta UPT Veteriner terkait telah berjalan dengan baik.

- Adanya dukungan anggaran untuk belanja peralatan, bahan, perjalanan dan koordinasi dalam rangka surveillance PMK;
- Kompetensi petgas lapangan dan petugas laboratorium dalam pengambilan sampel ataupun pengujiannya;
- Komitmen bersama untuk melaksanakan kesepakatan yang telah dirumuskan dalam rapat koordinasi (*technical meeting*) dalam rangka penentuan jumlah sampel, lokasi pengambilan sampel serta metode uji dalam surveilans PMK pada awal tahun 2023.

3.3.4. Sarana Bidang Kesehatan Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Target dan Realisasi Kinerja Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	2	2	100,00%

Capaian realisasi pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 sebesar 2 unit atau tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 2 unit.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Kinerja Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	0	0	1	1	2	200,00%

Capaian kinerja pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 2 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1 unit, maka capaian sarana bidang kesehatan hewan sebesar 200%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah
Perbandingan realisasi pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Kinerja Pengadaan Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	0	1	1	2	1	200,00%

Capaian kinerja pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 unit. Jika dibandingkan dengan target sarana bidang kesehatan hewan jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 1 unit, maka capaian sarana bidang kesehatan hewan tahun 2023 lebih tinggi dari target tahun 2024 tersebut sehingga capaian menjadi sebesar 200,00%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
Keberhasilan capaian pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa kendaraan bermotor roda empat fungsional pengambilan sampel pada BBVF Pusvetma tahun 2023 yang sesuai dengan target yang telah

ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi Bagian Umum untuk pengadaannya dan Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Pengembangan Produk yang menyusun spesifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2023 Setelah melalui beberapa kali revisi DIPA, pada revisi DIPA ke 10 terevisi maka jumlah anggaran belanja modal peralatan dan mesin adalah Rp3.386.146.000,- yang terdiri dari Mesin Printing 1 unit, Gel Electroporesis with powe supply 1 unit, vortex mixer V-32 1 unit, vortex mixer 1 unit, autoclave 2 unit, ultralow freezer 2 unit, microscope inverted 1 unit, dry oven 2 unit dan continuous flow centrifuge 1 unit. Pada akhir tahun anggaran belanja ini tidak dapat terealisasi karena permohonan ijin belanja barang import dari Menteri Pertanian belum diterbitkan sampai dengan akhir tahun. Untukantisipasi gagal pengadaan maka untuk kedepannya, pelaksanaan revisi belanja alat import tidak dilakukan mendekati akhir tahun atau perlu dukungan manajemen sehingga ijin pengadaan alat import dapat disetujui oleh Menteri Pertanian mengingat pentingnya peralatan tersebut serta belum terdapat alat produk dalam negeri.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pengadaan sarana bidang kesehatan hewan Pusvetma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(4.344.246.000 \times 1,00) - 956.200.000}{4.344.246.000 \times 1,00} \times 100\% \\ &= 77,99\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 77,99% menunjukkan bahwa kegiatan Sarana bidang kesehatan hewan tidak efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi sarana bidang kesehatan hewan tahun 2023 adalah :

- Adanya dukungan anggaran;
- Spesifikasi teknis peralatan telah sesuai dengan spesifikasi teknis peralatan yang dibutuhkan;
- Pengadaan barang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Koordinasi yang baik antara user (Kelompok PMPP) dengan Bagian Umum (PPBJ dan PPK);
- Ketersediaan barang di pasar.

3.3.5. Ternak Ruminansia Potong

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi pengadaan dan distribusi ternak ruminansia potong BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Target dan Realisasi Kinerja Ternak Ruminansia Potong tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Ternak ruminansia potong	1.400	1.400	100,00 %

Capaian realisasi ternak ruminansia potong BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1.400 ekor atau sebesar 100,00% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 1.400 ekor.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi ternak ruminansia potong BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya, digambarkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Kinerja Ternak Ruminansia Potong tahun 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Ternak ruminansia potong (ekor)	0	0	2.125	1.225	1.400	114,29%

Capaian kinerja ternak ruminansia potong pada BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1.400 ekor, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.225 ekor maka capaian kinerja ternak ruminansia potong mengalami penurunan menjadi sebesar 114,29%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi ternak ruminansia potong BBVF tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Kinerja Ternak Ruminansia Potong tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Ternak ruminansia potong (ekor)	0	2.125	1.225	1.400	2.125	65,88%

Capaian kinerja ternak ruminansia potong BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1.400 ekor, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 2.125 ekor maka capaian kinerja ternak ruminansia potong mengalami penurunan menjadi sebesar 65,88%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian ternak ruminansia potong tahun 2023 yang mencapai target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang. Pengembangan ternak ruminansia potong ini berupa pengadaan dan pendistribuisian ternak kambing/domba sebanyak 1.400

ekor yang diserahterimakan kepada 56 kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat.

Hal lain yang akan mendukung keberhasilan kegiatan ini pada tahun mendatang adalah penyusunan juknis/juklak harus lebih awal tahun, sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat, pengajuan kelompok lebih awal dan merupakan kelompok tepat sasaran, pelaksanaan CPCL dan verifikasi lebih cepat dan tepat, SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah, penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai, dalam proses pengadaan barang diharapkan mendapatkan penyedia yang mempunyai ketersediaan ternak dan finansial yang cukup, pelaksanaan distribusi dengan memperhatikan jumlah dan spesifikasi teknis ternak, kelengkapan dokumen administrasi kelompok lengkap, proses hibah bampem dilaksanakan segera setelah kegiatan selesai dan dokumen hibah terpenuhi.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ternak ruminansia potong BBVF Pusvetma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(5.587.496.000 \times 1,0) - 5.564.750.065}{5.587.496.000 \times 1,0} \times 100\% \\ &= 0,41\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0,41% menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong sangat efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target pengadaan ternak ruminansia potong tahun 2023 adalah:

- Adanya dukungan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong;
- Kerja sama dan koordinasi terlaksana dengan baik antara semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang;
- BBVF Pusvetma melakukan sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat;
- CPCL dan verifikasi kelompok penerima manfaat berjalan dengan lancar;
- SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah;
- Penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai;
- Penyedia mempunyai stok ternak yang sesuai spesifikasi dan finansial yang cukup;
- Pelaksanaan distribusi berjalan dengan lancar dan tertib teknis dan dokumentasi.

3.3.6. Ternak Unggas dan Aneka Ternak

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Target dan Realisasi Kinerja Ternak Unggas dan Aneka Ternak tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
ternak unggas dan aneka ternak	18.000	18.000	100,00%

Capaian realisasi ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 18.000 ekor atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 18.000 ekor.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Kinerja Ternak Unggas dan Aneka Ternak 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Ternak unggas dan aneka ternak (ekor)	0	0	0	46.500	18.000	38,71%

Capaian kinerja pengadaan ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 18.000 ekor, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 46.500 ekor maka capaian kinerja ternak ruminansia potong sebesar 38,71%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Kinerja Ternak Unggas dan Aneka Ternak tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Ternak unggas dan aneka ternak (ekor)	0	0	46.500	18.000	48.000	37,50%

Capaian kinerja ternak unggas dan aneka ternak BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 18.000 ekor, dan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 48.000 ekor maka capaian kinerja ternak unggas dan aneka ternak mengalami penurunan menjadi sebesar 37,50%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
- Keberhasilan capaian ternak ruminansia potong tahun 2023 yang mencapai target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang. Pengembangan ternak unggas dan aneka ternak ini berupa pengadaan ternak ayam lokal sebanyak 18.000 ekor yang didistribusikan kepada 36 kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat. Capaian indikator kinerja ternak unggas dan aneka ternak sebesar 100% dari target sebesar 18.000 ekor atau 36 kelompok tani/ternak penerima manfaat.

Hal lain yang akan mendukung keberhasilan kegiatan ini pada tahun mendatang adalah penyusunan juknis/juklak harus lebih awal tahun, sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat, pengajuan kelompok lebih awal dan merupakan kelompok tepat sasaran, pelaksanaan CPCL dan verifikasi lebih cepat dan tepat, SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah, penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai, dalam proses pengadaan barang diharapkan mendapatkan penyedia yang mempunyai ketersediaan ternak dan finansial yang cukup, pelaksanaan distribusi dengan memperhatikan jumlah dan spesifikasi teknis ternak, kelengkapan dokumen administrasi kelompok lengkap, proses hibah bampem dilaksanakan segera setelah kegiatan selesai dan dokumen hibah terpenuhi.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ternak unggas dan aneka ternak Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$
$$= \frac{(854.850.000 \times 1,00) - 848.460.519}{854.850.000 \times 1,00} \times 100\%$$
$$= 0,75\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0,75% menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak cukup efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target pengadaan ternak unggas dan aneka ternak tahun 2023 adalah:

- Adanya dukungan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak;
- Kerja sama dan koordinasi terlaksana dengan baik antara semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang;
- BBVF Pusvetma melakukan sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat;
- CPCL dan verifikasi kelompok penerima manfaat berjalan dengan lancar;
- SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah;

- Penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai;
- Penyedia mempunyai stok ternak yang sesuai spesifikasi dan finansial yang cukup;
- Pelaksanaan distribusi berjalan dengan lancar dan tertib teknis dan dokumentasi.

3.3.7. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi sarana kesehatan masyarakat veteriner berupa alat penunjang kesejahteraan hewan berupa CO2 chamber dan kandang mencit (*mice cage*) pada BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Target dan Realisasi Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1	1	100,00%

Capaian realisasi sarana kesehatan masyarakat veteriner BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 unit atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 1 unit.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi sarana kesehatan masyarakat veteriner BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Sarana kesehatan masyarakat veteriner (unit)	0	0	1	1	1	100,00%

Capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1 unit, maka capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner telah mencapai 100%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengadaan sarana kesehatan masyarakat veteriner BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 22.

Tabel 23. Capaian Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Pengadaan sarana kesehatan masyarakat veteriner (unit)	0	1	1	1	1	100%

Capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner pada BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1 unit maka capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner mencapai target sebesar 100%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian sarana kesehatan masyarakat veteriner tahun 2023 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk sebagai user dan Bagian Umum yang melaksanakan proses

pengadaan alat. Indikator kinerja ini berupa kegiatan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin, peralatan penunjang kesejahteraan hewan pada laboratorium pengujian mutu produk berupa CO2 chamber dan kandang mencit (*mice cage*). Keberhasilan Indikator Kinerja tidak lepas dari proses pengadaan mulai penentuan spesifikasi, survei ketersediaan barang dan proses pengadaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya sarana kesehatan masyarakat veteriner pada BBVF Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$
$$= \frac{(150.000.000 \times 1,00) - 149.998.740}{150.000.000 \times 1,00} \times 100\%$$
$$= 0,0008\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0,0008% menunjukkan bahwa kegiatan sarana kesehatan masyarakat veteriner sangat efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner tahun 2023 adalah :

- Adanya dukungan anggaran;
- Spesifikasi teknis peralatan telah sesuai kebutuhan;
- Telah dilakukan survei ketersediaan barang;
- Pengadaan barang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.3.8. Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 24.

Tabel 24. Target dan Realisasi Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor (lembaga)	1	1	100,00%

Capaian realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 lembaga atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023 sebesar 1 lembaga.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Kinerja Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor (lembaga)	0	0	1	1	1	100,00%

Capaian kinerja terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun

2023 mencapai 1 lembaga, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1 lembaga, maka capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner telah mencapai 100%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Capaian Kinerja Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	0	1	1	1	1	100,00%

Capaian kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 1 lembaga, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1 lembaga maka capaian kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai target sebesar 100%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2023 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi BBVF Pusvetma dengan unit terkait. Indikator kinerja ini berupa kegiatan pameran dan promosi produk obat hewan dan sosialisasi pembiayaan ke kelompok ternak. Sebagian besar kegiatan tersebut mengikuti kegiatan yang dikoordinasikan oleh Eselon I Ditjen PKH. Keberhasilan indikator kinerja pada tahun-tahun mendatang akan semakin

meningkat dengan adanya koordinasi yang lebih baik dengan Eselon I Ditjen PKH dalam persiapan dan pelaksanaan pameran dan promosi ataupun pembiayaan.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada kegiatan untuk mewujudkan lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(50.000.000 \times 1,00) - 49.922.997}{50.000.000 \times 1,00} \times 100\% \\ &= 0,15\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0,15% menunjukkan bahwa kegiatan untuk mewujudkan lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sangat efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja untuk mewujudkan lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2023 adalah :

- Koordinasi yang baik antara BBVF Pusvetma dengan Eselon I Ditjen PKH dalam penyelenggaraan kegiatan pameran dan promosi produk obat hewan ataupun sosialisasi pembiayaan kepada kelompok ternak.
- Kesiapan tim pemeran dan promosi BBVF Pusvetma dalam menyiapkan materi, kreatifitas, inovasi baru dalam pameran dan promosi.
- Penampilan, kelengkapan, dan pelayanan dalam stan pameran yang menarik sehingga mendorong pengunjung untuk mengunjungi stan pameran.

3.3.9. Layanan Dukungan Manajemen Internal

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2022

Perbandingan target dan realisasi terwujudnya layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 27.

Tabel 27. Target dan Realisasi Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Layanan dukungan manajemen internal	2	2	100,00%

Capaian realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 2 layanan atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2022 sebesar 2 layanan.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun yang lalu dapat digambarkan pada Tabel 28.

Tabel 28. Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Layanan dukungan manajemen internal (layanan)	0	0	0	6	2	33,33%

Capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 2 layanan, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 6 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal telah mencapai 33,33%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 29.

Tabel 29. Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Layanan dukungan manajemen internal (layanan)	0	0	6	2	6	33,33%

Capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 2 layanan, jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 6 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal mencapai target sebesar 33,33%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
- Keberhasilan capaian layanan dukungan manajemen internal tahun 2023 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit khususnya di Bagian Umum. Indikator kinerja ini terdiri dari layanan pengelolaan BMN, layanan hubungan masyarakat dan layanan perkantoran. Keberhasilan dari pelaksanaan layanan ini karena sebagian besar realisasi anggaran bersifat rutin terutama pada layanan perkantoran, sedangkan pada layanan humas dan pengelolaan BMN bersifat terjadwal. Kegiatan layanan yang tidak bersifat rutin dan terjadwal dapat dilaksanakan pada awal tahun.
- e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(13.908.065.000 \times 1,00) - 13.861.556.839}{13.908.065.000 \times 1,00} \times 100\%$$

$$= 0,33\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0,33% menunjukkan bahwa kegiatan layanan dukungan manajemen internal sangat efisien dalam penggunaan sumber daya.

- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja
 Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja layanan dukungan manajemen internal tahun 2023 adalah :
- Layanan perkantoran sebagian besar bersifat rutin sehingga jadwal pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran telah tersusun.
 - Kegiatan pemeliharaan dan perawatan perkantoran dapat dilaksanakan pada awal tahun.

3.3.10. Layanan Manajemen Kinerja Internal

- a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2023

Perbandingan target dan realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dapat digambarkan pada Tabel 30.

Tabel 30. Target dan Realisasi Layanan Manajemen Kinerja Internal tahun 2023

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Layanan manajemen kinerja internal	4	4	100,00%

Capaian realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 4 layanan atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2022 sebesar 4 layanan.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun yang lalu

Perbandingan realisasi layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun yang lalu dapat digambarkan pada Tabel 31.

Tabel 31. Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja Internal 2019 - 2023

Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023	Persentase 2023 dibanding 2022
Layanan manajemen kinerja internal (layanan)	0	0	0	4	4	100%

Capaian kinerja Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 4 layanan, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 4 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal telah mencapai 100%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 32.

Tabel 32. Capaian Kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2024
Layanan manajemen kinerja internal (layanan)	0	0	4	4	4	100%

Capaian kinerja Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2023 mencapai 4 layanan, dan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4 layanan maka capaian kinerja layanan manajemen kinerja internal mencapai target sebesar 100%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian layanan manajemen kinerja internal tahun 2023 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit untuk saling memberikan layanan manajemen internal. Indikator kinerja ini terdiri dari layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi, dan pengelolaan keuangan. Keberhasilan dari pelaksanaan layanan ini karena sebagian besar realisasi anggaran bersifat terjadwal sesuai dengan kegiatan layanan yang dapat dilaksanakan pada awal tahun.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya layanan manajemen kinerja internal Pusvetma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(164.142.000 \times 1,00) - 160.115.720}{164.142.000 \times 1,00} \times 100\% \\ &= 2,45\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 2,45% menunjukkan bahwa kegiatan layanan manajemen kinerja internal efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator layanan manajemen kinerja internal tahun 2023 adalah :

- Jenis layanan sebagian besar bersifat rutin sehingga jadwal pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran telah tersusun.
- Koordinasi internal maupun eksternal berjalan dengan baik sehingga memperlancar proses pelaksanaan kegiatan.

3.4. Capaian Kinerja lainnya

Beberapa penghargaan yang diperoleh BBVF Pusvetma pada tahun 2023:

1. Peringkat III Kategori Eselon II, Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2023;
2. Peringkat III Petugas PPID Terbaik , Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2023;
3. Peringkat IV Petugas PPID Terbaik , Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2023;
4. Peringkat IX Petugas PPID Terbaik , Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2023;
5. Satker dengan Jumlah Transaksi KKP Terbanyak III Tahun 2023;
6. Peringkat Perak SNI Award 2023, Kategori Organisasi Menengah Jasa;
7. Stan Terfavorit Penas XVI 2023 Padang, Sumatera Barat;
8. Satker dengan Jumlah Transaksi KKP Terbanyak I Tahun 2022; dan
9. Satker Terbaik I Tanpa Keterlambatan Penyampaian Data Kontrak Tahun 2022.

3.5. Realisasi dan Serapan Anggaran

BBVF Pusvetma dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mendapatkan pagu anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp64.805.579.000,- untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp60.627.536.376,- (93,55%). Realisasi per jenis output dan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Per Jenis Output TA. 2023

KODE	URAIAN		Pagu	Realisasi	
				Rp	%
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		50000000	49.922.997	99,85%
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak		50000000	49.922.997	99,85%
QDB.001	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor		50000000	49.922.997	99,85%
	107	Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekspor			
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		50.683.372.000	46.555.940.820	91,86%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		44.091.026.000	39.992.731.496	90,70%
1784.QAH.002	Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik		37.110.980.000	36.422.703.735	98,15%
	101	Peningkatan Produksi, Obat Hewan dan Bahan Biologik	21.196.978.000	21.196.245.413	100,00%
	102	Peningkatan Produksi, Obat Hewan dan Bahan Biologik (BLU)	14.439.002.000	13.753.594.520	95,25%
	103	Distribusi Obat Hewan dan Bahan Biologik	810.000.000	807.930.192	99,74%
	104	Peningkatan Kapasitas SDM Obat Hewan dan Bahan Biologik	490.000.000	489.970.539	99,99%
	105	Standarisasi Mutu Produksi	175.000.000	174.963.071	99,98%
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan		2.635.800.000	2.613.827.761	99,17%
	106	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	2.635.800.000	2.613.827.761	99,17%
1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan		4.344.246.000	956.200.000	22,01%
	101	Peningkatan Sarana Pengujian Sertifikasi Obat Hewan, Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	958.100.000	956.200.000	99,80%
	103	Peningkatan Sarana Laboratorium Kesehatan Hewan	3.386.146.000	-	
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak		6.442.346.000	6.413.210.584	99,55%
1785.QEL.003	Ternak Ruminasia Potong		5.587.496.000	5.564.750.065	99,59%
	103	Kambing Potong / Domba	5.587.496.000	5.564.750.065	99,59%
1785.QEH.004	Ternak Unggas dan Aneka Ternak		854.850.000	848.460.519	99,25%
	101	Ayam Lokal	854.850.000	848.460.519	99,25%
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner		150.000.000	149.998.740	100,00%
1786.RAG.001	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner		150.000.000	149.998.740	100,00%
	106	Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium	150.000.000	149.998.740	100,00%

WA	Program Dukungan Manajemen		14.072.207.000	14.021.672.559	99,64%
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		14.072.207.000	14.021.672.559	99,64%
1787.EBA.956	Layanan BMN		18.286.000	14.059.836	76,89%
	102	Pengelolaan Barang Milik Negara	18.286.000	14.059.836	76,89%
1787.EBA.994	Layanan Perkantoran		13.889.779.000	13.847.497.003	99,70%
	001	Gaji dan Tunjangan	7.561.904.000	7.527.572.274	99,55%
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6.327.875.000	6.319.924.729	99,87%
1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		100.000.000	96.999.245	97,00%
	102	Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah	100.000.000	96.999.245	97,00%
1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		13.000.000	12.960.066	99,69%
	102	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	13.000.000	12.960.066	99,69%
1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		51.142.000	50.156.409	98,07%
	102	Akuntansi, Verifikasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	26.000.000	25.352.666	97,51%
	202	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.142.000	24.803.743	98,65%

Keterangan:

- Pagu RM sebesar Rp50.366.577.000,- dengan realisasi RM sebesar Rp46.873.941.690,- atau mencapai 93,07%
- Pagu BLU sebesar Rp14.439.002.000,- dengan realisasi BLU sebesar Rp13.753.594.520,- atau mencapai 95,25%

Adapun jumlah anggaran baik pendapatan maupun belanja dapat dijelaskan pada Tabel 34.

Tabel 34. Realisasi Pendapatan dan Belanja TA. 2023

No.	Anggaran	Target 2023	Realisasi 2023	%
A	Pendapatan			
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	14.439.002.000	24.972.457.606	172,95%
B	Belanja Pegawai	7.561.904.000	7.527.572.098	99,55%
	Belanja Barang	52.749.429.000	51.993.765.362	98,57%
	Belanja Modal	4.494.246.000	1.106.198.740	24,61%

Capaian realisasi anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun lalu sebagaimana disajikan pada Table 35.

Tabel 35. Pagu dan realisasi Anggaran Tahun 2021-2023

Indikator Kinerja	2021		2022		2023	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	43.204.681.000	42.986.664.856	64.784.509.000	63.888.851.062	64.805.579.000	60.627.536.376
Produksi obat hewan dan bahan biologik	20.927.512.000	20.789.748.420	27.638.185.000	27.527.181.544	37.110.980.000	36.422.703.735
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	600.000.000	599.389.283	7.529.700.000	7.522.423.553	2.635.800.000	2.613.827.761
Sarana Bidang Kesehatan Hewan	0	0	7.455.320.000	7.355.841.036	4.344.246.000	956.200.000
Temak Ruminansia Potong	4.836.509.000	4.829.581.922	5.131.530.000	5.116.423.644	5.587.496.000	5.564.750.065
Temak Unggas dan Aneka Ternak	0	0	1.625.250.000	1.138.396.490	854.850.000	848.460.519
Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	0	0	150.000.000	149.458.500	150.000.000	149.998.740
Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	0	0	0	0	50.000.000	49.922.997
Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	14.963.344.000	14.789.301.031	13.908.065.000	13.861.556.839
Layanan Manajemen Kinerja Internal	0	0	291.180.000	289.825.264	164.142.000	160.115.720

Sesuai dengan data yang tersaji pada tabel di atas dapat disampaikan capaian realisasi anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja IKM terhadap layanan BBVF Pusvetma realisasi tahun 2022 sebesar Rp63.888.851.062,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp60.627.536.376. maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp3.261.314.686,- atau 5,10% karena adanya belanja modal yang tidak dapat terealisasi di tahun 2023.
- b. Indikator kinerja peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik realisasi tahun 2022 sebesar Rp27.527.181.544,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp36.422.703.735. maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp8.895.522.191,- atau sebesar 32,32%. Karena adanya kenaikan pagu anggaran tahun 2023.
- c. Indikator kinerja Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan realisasi tahun 2022 sebesar Rp7.522.423.553,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp2.613.827.761,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp4.908.595.792,- atau sebesar 65,25%. Penurunan realisasi tersebut karena pagu Indikator kinerja Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan yang menurun setelah adanya pengendalian penyakit PMK tahun 2022.
- d. Indikator kinerja sarana bidang kesehatan hewan realisasi tahun 2022 sebesar Rp7.355.841.036,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp956.200.000,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp6.399.641.036,- atau sebesar 87%. Penurunan realisasi tersebut karena sebagian besar anggaran pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium baru turun pada awal bulan November 2023 sehingga jangka waktu pelaksanaan pengadaan terbatas dan surat ijin impor barang dari Menteri Pertanian belum turun yang berakibat pada gagalnya pengadaan belanja modal tersebut.
- e. Indikator kinerja ternak ruminansia potong realisasi tahun 2022 sebesar Rp5.116.423.644,- bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp5.564.750.065,- maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp448.326.421,- atau 8,76%.
- f. Indikator kinerja Ternak unggas dan aneka ternak realisasi tahun 2022 sebesar Rp1.138.396.490,- yang bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp848.460.519,- maka terdapat penurunan

realisasi sebesar Rp289.935.971,- atau 25,47%. Penurunan realisasi ini karena perbedaan pagu anggaran tahun 2022 dan 2023.

- g. Indikator kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner realisasi tahun 2022 sebesar Rp149.458.500,- bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp149.998.740,- maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp540.240,- atau sebesar 0,36%. Kenaikan realisasi ini karena adanya efisiensi dalam pelaksanaan pengadaan barang.
- h. Indikator kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor, realisasi tahun 2022 sebesar Rp0,- dan bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp49.922.997,- maka tidak bisa dibandingkan karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023
- i. Indikator kinerja layanan dukungan manajemen internal realisasi tahun 2022 sebesar Rp14.789.301.031,- bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp13.861.556.839,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp927.744.192,- atau sebesar 6,27% penurunan realisasi ini karena perbedaan pagu anggaran tahun 2022 dan 2023.
- j. Indikator kinerja layanan manajemen kinerja internal realisasi tahun 2022 sebesar Rp289.825.264,-. bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp160.115.720,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp129.709.544,- atau sebesar 44,75%. Penurunan realisasi ini karena perbedaan pagu anggaran tahun 2022 dan 2023.

3.6. Hambatan dan Kendala

Kendala-kendala dalam melaksanakan kegiatan produksi obat hewan antara lain:

1. Sebagian besar bahan baku produksi adalah bahan baku impor yang pendaratangannya seringkali di luar kendali;
2. Adanya keterbatasan kapasitas produksi yang disebabkan oleh beberapa hal:
 - a. Keterbatasan prasarana berupa fasilitas produksi;
 - b. Keterbatasan sarana produksi;
 - c. Minimnya otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;

- d. Jumlah pegawai yang semakin berkurang mengingat jumlah pegawai yang pensiun tidak diimbangi dengan penambahan pegawai baru.
3. Sebagai satker BLU, BBVF Pusvetma harus mencari pendapatan terlebih dahulu sesuai dengan target yang tercantum dalam DIPA Pusvetma untuk bisa dibelanjakan.
4. Perlu inovasi metode produksi obat hewan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Strategi yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi kendala-kendala yang timbul pada proses produksi obat hewan antara lain:

1. Melakukan pencarian substitusi bahan baku produk dalam negeri yang pelaksanaannya harus melalui ujicoba terlebih dahulu;
2. Dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara:
 - a. Revitalisasi dan optimalisasi fungsi prasarana berupa fasilitas produksi yang ada;
 - b. Revitalisasi dan optimalisasi sarana produksi yang ada;
 - c. Pengajuan anggaran untuk belanja mendukung otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - d. Melakukan preventif dan corective maintenance secara seimbang;
 - e. Pengajuan formasi penambahan CPNS atau PPPK serta peningkatan kompetensi pegawai yang ada.
 - f. Dilakukan upsus dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia.
3. Penggiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk layanan untuk meningkatkan PNBP.
4. Melakukan inovasi metode untuk peningkatan mutu dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVF Pusvetma tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2023. Laporan tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP).

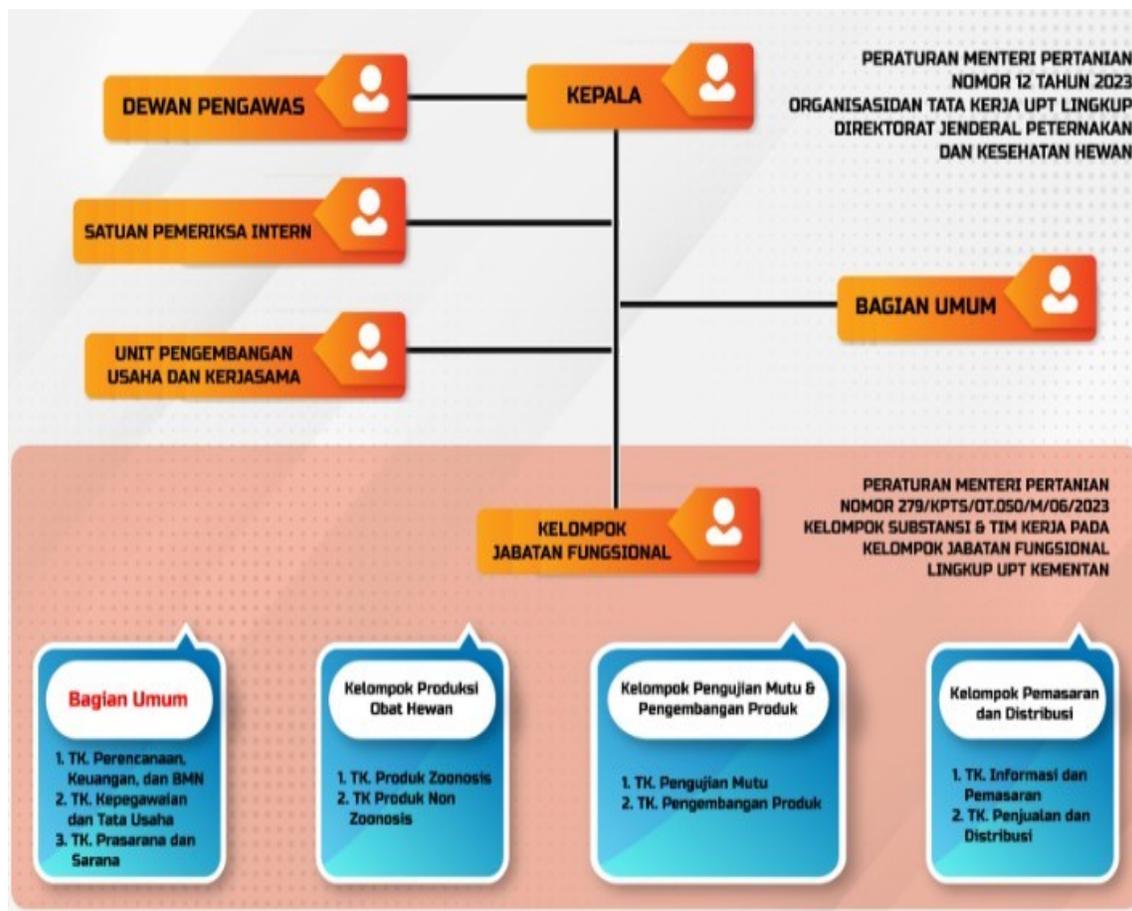
Dari hasil analisis kinerja diperoleh capaian akhir kinerja pencapaian sasaran BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian seluruh indikator kinerja BBVF Pusvetma telah terlaksana secara optimal dengan menggunakan sumber anggaran dari Rupiah Murni dan PNBP.
2. Pencapaian indikator input, bervariasi dan mendekati 100%. Hal ini karena dalam pelaksanaan kegiatan melalui proses lelang maupun penunjukan langsung pengadaan barang dan jasa terlaksana sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.
3. Pencapaian indikator kinerja seluruh kegiatan mencapai lebih dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa target keluaran dari hasil proses indikator kinerja dapat terwujud secara keseluruhan.
4. Seluruh kegiatan secara kinerja telah tercapai secara signifikan mendorong pencapaian indikator sasaran dalam rencana strategis berperan dalam program pemerintah dalam hal pengendalian penyakit hewan strategis.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVF Pusvetma yang dapat kami susun, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Lampiran I Struktur Organisasi Pusvetma

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, struktur organisasi BLU Pusvetma sebagaimana dituangkan pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi BLU Pusvetma

Lampiran II Kontrak Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Budi Susila

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2023

Kepala Pusvetma,



Edy Budi Susila

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Budi Susila

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Edy Budi Susila

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA SURABAYA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 64.805.579.000,-** (Enam Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) Surabaya yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	6.960.075 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	5.524 Sampel
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	2 Unit
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.400 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	18.000 Ekor
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5.	Peningkatan Pengembangan, Pengolahan dan pemasaran Hasil Ternak	Lembaga Yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran Dan Ekspor	1 Lembaga
6.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

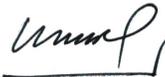
Kegiatan	Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 44.091.026.000,-
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 6.442.346.000,-
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 150.000.000,-
4. Peningkatan Pengembangan, Pengolahan dan pemasaran Hasil Ternak	Rp 50,000,000,-
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 14.072.207.000,-
Jumlah	Rp. 64.805.579.000,-

Terbilang : (Enam Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Edy Budi Susila

Lampiran. 3



Gambar 2. Peringkat III Kategori Eselon II, Pemeringkatan KIP 2023



Gambar 3. Peringkat III Petugas PPID Terbaik, Pemeringkatan KIP 2023



Gambar 4. Peringkat IV Petugas PPID Terbaik, Pemeringkatan KIP 2023



Gambar 5. Peringkat IX Petugas PPID Terbaik, Pemeringkatan KIP 2023



Gambar 6. Satker dengan Jumlah Transaksi KKP Terbanyak III



Gambar 7. Peringkat Perak SNI Award 2023



Gambar 8. Stan Terfavorit Penas XVI 2023 Padang



Gambar 9. Satker dengan Jumlah Transaksi KKP Terbanyak I Tahun 2022



Gambar 10. Satker Terbaik I Tanpa Keterlambatan Penyampaian Data Kontrak Tahun 2022